

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis studi ini adalah sebagai berikut:

1. Selisih terbesar untuk angka stabilitas (ΔN_s) berdasarkan kurva Taylor dan *software* Geo5 bervariasi dari 0,0017 hingga 0,0037 dengan kondisi faktor kedalaman (D_f): $1 \leq D_f \leq 6$ dan parameter faktor letak horizontal bidang longsor dari tumit lereng (n): $0 \leq n \leq 3$.
2. Selisih terbesar untuk angka stabilitas berdasarkan kurva Taylor dan *software* Geo5 bervariasi dari 0,0013 hingga 0,0040 dengan kondisi faktor kedalaman: $1 \leq D_f \leq 6$ dan parameter sudut kemiringan lereng (β): $7,5^\circ \leq \beta \leq 45^\circ$.
3. Selisih terbesar untuk faktor letak horizontal bidang longsor dari tumit lereng (Δn) berdasarkan kurva Taylor dan *software* Geo5 bervariasi dari 0,001 hingga 0,325 dengan kondisi faktor kedalaman: $1 \leq D_f \leq 6$ dan parameter faktor letak horizontal bidang longsor dari tumit lereng: $0 \leq n \leq 3$.
4. Selisih terbesar untuk faktor letak horizontal bidang longsor dari tumit lereng berdasarkan kurva Taylor dan *software* bervariasi 0,097 hingga 0,427 dengan kondisi faktor kedalaman: $1 \leq D_f \leq 6$ dan parameter sudut kemiringan lereng: $7,5^\circ \leq \beta \leq 45^\circ$.
5. Analisis stabilitas lereng galian dengan *software* Geo5 dan metode Taylor menunjukkan bahwa penggambaran kurva Taylor untuk kondisi $\beta < 53^\circ$ dan $\phi = 0^\circ$ yang dihasilkan oleh *output software* dan dikomparasi dengan kurva Taylor (1952) adalah cukup akurat. Hal ini mengacu pada besaran nilai ΔN_s dan Δn yang dihasilkan dari analisis untuk setiap variasi β dan setiap variasi n yang mendekati 0,00.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi yang serupa untuk kondisi kurva Taylor dengan lereng galian yang memiliki sudut kemiringan lereng, $\beta \geq 53^\circ$ dan sudut geser dalam, $\phi > 0^\circ$.

